

OPTIMALISASI PELAKSANAAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR DALAM UPAYA MENCEGAH PENYEBARAN VIRUS COVID-19 OLEH PEMERINTAH DESA CIKEMBULAN KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN PANGANDARAN

Erika Fibriani¹, Adityawarman², Dini Yuliani³

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: erikafibriani85@gmail.com

ABSTRAK

Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diberlakukan di Indonesia pada tahun 2020 sebagai tanggapan terhadap penyakit corona virus 2019 (COVID-19) yang telah menjadi pandemi, termasuk di Indonesia. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar mungkin menghambat aktifitas masyarakat namun ini dilakukan demi kebaikan masyarakat sendiri, karena ketakutan pemerintah semakin meluas dan sulit ditangani oleh Gugus Tugas maka demi mengoptimalkan kebijakan tersebut pemerintah dengan masyarakat harus berkerja sama demi memutus penyebaran Covid-19 untuk memulihkan baik perekonomian masyarakat atau pun aktifitas masyarakat. Rumusan masalah "Bagaimana Optimalisasi pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam upaya mencegah penyebaran virus covid-19 oleh Pemerintah Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran? Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di lapangan yang menjadi informan penelitian 7 orang, Sedangkan alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan interview, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, kemudian verifikasi yaitu proses konklusi-konklusi yang terjadi selama pengumpulan data dari awal sampai proses pengumpulan data terakhir. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Optimalisasi Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Virus Covid-19 Oleh Pemerintah Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran masih kurang optimal dalam pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya temuan di lapangan bahwa di dalam Pemerintah Desa diharapkan dapat adanya kesadaran masyarakat, sehingga mampu melaksanakan pembatasan sosial berskala besar.

Kata Kunci: Pembatasan Sosial Berskala Besar, Optimalisasi, Pelaksanaan

PENDAHULUAN

Agar kebijakan peran covid-19 berjalan optimal, diperlukan peran serta dari semua pihak baik Pemerintah setempat maupun masyarakat. Menurut Suaib,

Dkk (2020) menjelaskan bahwa Optimalisasi pelaksanaan kegiatan merupakan cara untuk memaksimalkan hasil kegiatan yang terencana bertujuan untuk meningkatkan hasil kerja dengan efisiensi yang baik guna mencapai target dengan tepat. Maka diperlukannya pengoptimalan kinerja untuk dapat menjalankan rencana secara terstruktur. Berdasarkan pengamatan atau observasi Dilapangan Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Upaya Penyebaran Virus Covid-19 Oleh Pemerintah Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran belum optimal karena kurangnya sosialisasi dari pihak pemerintah kepada masyarakat dan masyarakat sangat abai terhadap protokol kesehatan maka masih adanya beberapa perangkat desa yang tidak menggunakan masker saat diruangan Desa sehingga masyarakat pun jarang menggunakan masker dilingkungan Desa Cikembulan karena ketidakpahaman mengenai protokol kesehatan juga bagaimana penyebaran Virus Covid-19.

Upaya pemerintah dalam memutus penyebaran virus COVID-19 diwilayah Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran, dilakukannya beberapa pengetatan wilayah agar beberapa warga yang berada diluar Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran tidak masuk dengan begitu saja maka harus melewati beberapa syarat untuk

memasuki wilayah dikarnakan membawa Virus Covid-19. Dengan

Adapun Tujuan Penelitian yang ingin dicapai adalah “Untuk mengetahui pencapaian Optimalisasi pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam upaya mencegah penyebaran virus covid-19 oleh Pemerintah Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran”.

Adapun manfaat penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis untuk menambah wawasan keilmuan bidang sosial dan politik secara umum. Khususnya mengenai fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik pada progam studi Ilmu Pemerintahan. Serta didalamnya mempunyai manfaat teoritis dalam menambah wawasan mengenai Optimalisasi Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti akan mendapatkan pengetahuan baru dan mampu untuk memahami pengikut sertaan sejauh mana pemerintah telah melakukan optimalisasi, Optimalisasi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Oleh Pemerintah Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. Peneliti juga berharap agar dapat memahami keadaan, proses-proses dan dinamika dalam proses penyelenggaraan Optimalisasi dalam upaya mencegah

penyebaran virus covid-19 oleh Pemerintah Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran.

Pasca terjadinya pembatasan sosial bersekala besar yang diakibatkan adanya penyebaran virus covid-19 yang sangat signifikan dalam penyebarannya dan tidak dapat didekteksi oleh suatu alat maka pemerintah melakukan PSBB dalam upaya mencegah penyebaran virus covid-19 di Kabupaten Pangandaran yang salah satunya adalah kawasan wisata yang mungkin adalah salah satu tempat peneyebaran yang sangat cepat dikarnakan banyak wisatawan asing maupun lokal berdatangan ke Kabupaten Pangandaran untuk berwisata, maka dengan tegas Pemerintah Kabupaten Pangandaran Mengikuti Aturan Pemerintah Pusat Dalam Peratuasn Pembatasan Sosial Bersekla Besar, walau pun dampak yang sangat terasa dimasyarakat dalam penurunan ekonomi yang sangat tidak terduga menurun sekali maka beberapa masyarakat menggunakan sosial media dalam memperbaiki perekonomian masyarakat, dan banyak juga kegiatan di Kabupaten Pangandaran baik dari Pemerintahan hingga swasta yang menerapkan beberapa kebijakan selama pembatsan sosial berseala besar dengan tidak masuk kantor dan beberapa kegiatan dilakukan secara daring.

Pasaca pembatasan sosial bersekala besar Pemerintah tetap menerapkan protokol kesehatan demi matarantai peneybaran virus covid-19

tidak menyebar dengan sangat cepat maka pemerintah selalu harus menerapkan protokol kesehatan diantaranya , mencuci tangan sebelum melakukan aktifitas apapun, menjaga jarak dilingkungan umum atau pun rumah, selalu menggunakan masker. ketika ditempat umum atau pun sedang tidak baik kondisi badan. Maka dengan masih ada beberapa masyarat yang tidak patuh maka Pemerintah Kabupaten Pangandaran selalu mengadakan oprasi razia masker yang diadakan di beberapa tempat wisata atau pun jalan protokol kabupaten pangandaran demi masyarakat terhidar atau terpapar virus covid-19.

KAJIAN PUSTAKA

Pada penelitian ini membahas suatu permasalahan mengenai Optimalisasi Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar) Dalam Upaya Mencegah. Penyebaran Virus Covid-19 Oleh Pemerinta Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran

Melihat pada permasalahan yang muncul pada penelitian ini, penulis mengkaji tentang mengenai Optimalisasi Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Virus Covid-19 oleh Pemerintah Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran, setelah di uraikan dalam paparan di atas dapat dikaji lebih khusus dalam optimalisasi berikut ini.

Smith (dalam Chairul Anwar Phohan 2013:526) berpendapat:

Dalam rangka mengoptimalkan satu sasaran terdapat empat prinsip yang harus dilakukan antara lain:

1. Keadilan (*equity*)
2. Kepastian (*certainly*)
3. ketepatan waktu (*convenience*)
4. ekonomi

Dari teori diatas penulis menarik kesimpulan bahwa teori keadilan yaitu dalam pelaksanaannya tidak bisa semena mena dengan melakukan tindakan dengan merata tanpa ada yang dibedakan,serta setiap orang mempunyai hak yang sama. Sedangkan teori kepastian yaitu pelaksanaan dalam menyetujui suatu pemerintah respon dalam memberikan kemudahan pemberian izin, sedangkan teori Waktu yang sebaik-baiknya (*convenience*) adalah bagaimana pemerintah dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan. Dan teori ekonomi dalam pelaksanaannya pemerintah butuh untuk menaikkan ekonomi demi terpenuhinya kebutuhan dalam melaksanakan tugas.

Di Pangandaran dilakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar karena pada kejadian tersebut membuat Pemerintah Desa Cikembulan harus melakukan tindakan Pembatasan Sosial Berskala Besar karena ditakutkan adanya penyebaran covid -19 sangat mudah menyebar virus tersebut tidak dapat diprediksi dan sangat cepat penyebarannya serta berbahaya, maka dari itu pemerintah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar. Meski dengan beberapa resiko besar termasuk menurunnya perekonomian

masyarakat yang begitu signifikan, namun masih banyaknya warga masyarakat yang tidak memperdulikan tentang protokol kesehatan salah satunya tidak menggunakan masker. Padahal masker adalah salah satu alat memutus penyebaran virus covid-19 yang sangat berbahaya namun masyarakat masih menganggap sepele tentang virus yang sangat berbahaya serta tidak terlihat penyebarannya dan tidak dapat diprediksi oleh suatu alat kecuali dengan menggunakan tes revid dan hasilnya pun paling cepat dapat dilihat setelah tiga hari baru dapat dilihat atau terprediksi, upaya pemerintah mengadakan razia masker dikarnakan masih banyak warga masyarakat yang kurang peduli terhadap virus yang sangat berbahaya ini. hal ini untuk mengoptimalkan upaya pemerintah desa dalam penceahan virus covid-19 di Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran.

METODE

Penelitian kualitatif adalah penelitaian yang bertujuan memahami realitas sosial, melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang penelitian kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.

1. Data Primer : Adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi

observasi secara langsung dilapangan mengenai bagaimana proses pembatasan sosial bersekala besar, kuisisioner dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data Sekunder : Adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Sumber data dari penelitian ini didapat langsung dari :

1. Kepala Desa Cikembulan
2. Ketua gugus tugas Desa Cikembulan
3. Kasi pelayanan
4. Masyarakat Desa Cikembulan

Dengan demikian jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Cikembulan merupakan salah satu dari tujuh Desa yang berada di Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. Yang terdiri dari tiga Dusun yaitu Dusun Desa, Dusun Cikangkung dan Dusun Gembor. Kondisi wilayah Desa Cikembulan berupa dataran rendah dan pesisir pantai karena terletak di dekat Pantai Barat Pangandaran.

Potensi Didesa Cikembulan memiliki luas wilayah 421,06 Ha meliputi luas tanah sawah 90,90 Ha, luas tanah kering 87,40 Ha, luas tanah perkebunan 196,99 Ha, dan luas fasilitas umum 45,77 Ha. di Desa Cikembulan memiliki iklim jumlah bulan hujan 3 bulan. Suhu rata- rata di

Daerah Cikembulan setiap harinya 32,00 oC, dan tinggi tempat permukaan daerah Cikembulan 5,00 mdl. Mempunyai benteng wilayah dan letaknya yaitu Sebelah utara Desa Pajaten, Sebelah selatan Lautan Samudera Indonesia, Sebelah timur Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran, dan Sebelah barat Desa Sukaresik Kecamatan Parigi.

Untuk mengetahui Optimalisasi Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Virus Covid-19 Oleh Pemerintah Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. Terdapat pertanyaan yang diberikan kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara tersebut dimaksudkan agar peneliti mengetahui sejauh mana Optimalisasi Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Virus Covid-19 Oleh Pemerintah Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran sehingga penulih memperoleh data dan informasi yang tepat sebagai jawaban sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Fokus penelitian ini adalah Optimalisasi Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Virus Covid-19 Oleh Pemerintah Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran mengacu kepada pendekatan teori Adam Smith (Chairil Anwar Pohan 2013.526) mengenai pengotimalisasaian sasaran dan prinsip

optimalisasi dalam buku manajemen perpajakan. Untuk lebih jelas pendekatan teori tersebut akan dioptimalisasikan kedalam beberapa indikator sebagai parameter untuk disusun kedalam wawancara yaitu sebagai berikut:

Equality (keadilan), certainty (kepastian hukum), convenience of payment (azas ketepatan waktu) dan economy in collection (azas pemungutan pajak yang ekonomis/efisien).

1. Keadilan (equity)

Berdasarkan dengan wawancara bahwa Pemerintah Desa telah berupaya memahami bagaimana kondisi dilingkungan masyarakat Desa Cikembulan dengan adanya pelaksanaan PSBB dan masyarakat tetap memperketat protokol kesehatan.

Berdasarkan observasi dilapangan diketahui bahwa selama ini Pemerintah Desa selalu memberikan pelayanan yang baik demi terciptanya sama rata dalam menanggapi masyarakat selama pandemi ini berlangsung di Desa Cikembulan.

Maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Cikembulan sejauh ini selalu memberikan pelayanan yang baik guna dapat pelaksanaan pembatasan social berskala besar dapat terlaksana.

Adanya konsekuensi jika tidak melakukan aktifitas sesuai dengan aturan pemerintah contohnya menggunakan masker saat diluar ruangan atau bertemu dengan orang

Disimpulkan dari informasi kedua indikator yaitu Pemerintah Desa telah berupaya memahami bagaimana kondisi dilingkungan masyarakat Desa Cikembulan dengan adanya pelaksanaan PSBB dan masyarakat tetap memperketat protokol kesehatan. Sedangkan Pemerintah Desa tidak mengeluarkan konsekuensi tertulis karena menyangkut hak asasi manusia dalam melaksanakan PSBB ini maka pemerintah hanya memberikan konsekuensi saat misalkan ada rajia masker dan masyarakat yang tidak taat akan diberikan konsekuensi seperti membersihkan tempat ibadah.

Selanjutnya hasil observasi dari kedua indikator tersebut dapat simpulkan bahwa Pemerintah Desa selalu memberikan pelayanan yang baik demi terciptanya sama rata dalam menanggapi masyarakat selama pandemi ini berlangsung di Desa Cikembulan. Sedangkan pemerintah desa tidak mengeluarkan sanksi tertulis karena menyangkut hak asasi manusia dalam melaksanakan PSBB ini maka pemerintah hanya memberikan konsekuensi saat misalkan ada rajia masker dan masyarakat yang tidak taat akan diberikan konsekuensi seperti membersihkan tempat ibadah.

2. Kepastian Hukum (certainly)

a. Memberikan informasi sesuai dengan pelaksanaan PSBB oleh Pemerintah Desa kepada masyarakat

Berdasarkan wawancara bahwa Pemerintah Desa telah memberikan informasi-informasi mengenai

pelaksanaan PSBB di Desa Cikembulan selama pandemi Covid-19.

Berdasarkan observasi dilapangan menyatakan bahwa sejauh ini Pemerintah Desa Cikembulan memang selalu mengup-date berita bertita Covid-19 ini memalui kepala dusun atau dengan sosialisasi dor to dor yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Cikembulan.

b. Pembagian secara jelas dan merata supaya masyarakat tidak bingung dalam melaporkan kasus orang terpapar virus covid-19

Sedangkan dari hasil observasi yaitu Pemerintah Desa Cikembulan memang selalu mengup-date berita bertita Covid-19 ini memalui kepala dusun atau dengan sosialisasi dor to dor yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Cikembulan. pemerintah desa memang sangat baik dan terstruktur dalam pembagian gugus tugas Covid-19, dilingkungan Desa Cikembulan. Maka dari itu masyarakat Desa Cikembulan tidak banyak masyarakat yang bingung tentang harus melapor kepada siapa serta tidak pernah tertinggal berita tentang pelaksanaan PSBB di Desa Cikembulan.

3. Ketepatan Waktu (convenience)

a. Pemerintah membatasi waktu untuk fasilitas umum yang digunakan masyarakat contohnya sekolah, tempat kerja, tempat hiburan, dan sebagainya

Berdasarkan wawancara menyatakan bahwa Pemerintah Desa telah memberikan himbauan kepada

setiap Intansi yang ada di Desa Cikembulan, ataupun sekolah yang berada di Desa Cikembulan untuk mematuhi waktu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah yang harus dilaksanakan baik oleh Pemerintah Desa atau pun masyarakat Desa Cikembulan.

Berdasarkan observasi dilapangan Pemerintah Desa sudah melakukan sebagai mana Pemerintah Daerah perintahkan mengenai waktu yang harus ditepati selama pelaksanaan PSBB di Desa Cikembulan.

b. Mengambil keputusan untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan tugas.

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa telah berusaha semaksimal mungkin dalam waktu yang tepat dalam mengambil keputusan seperti jam kantor atau sekolah telah diatur guna tidak terjadinya berkerumun atau saling berinteraksi terlalu lama dalam satu ruangan karena ini salah satu penyebaran virus covid-19 cepat meluas maka waktu dibatasi untuk dapat digunakan dengan sebaik mungkin oleh masyarakat.

4. Ekonomi (Ekonomis)

a. Mencari alternatif agar tetap terpenuhinya kebutuhan masyarakat

Maka dapat disimpulkan bahwa sejauh ini Pemerintah Desa Cikembulan telah berupaya sebisa mungkin mencari berbagai alternatif untuk masyarakat namun Pemerintah Desa Cikembulan pun masih terbentur

oleh beberapa pertimbangan seperti warga mana yang lebih membutuhkan, untuk sejauh ini peneliti melihat pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar terlaksana walaupun masih kurang maksimal karena kembali lagi kepada banyaknya masyarakat dengan anggaran desa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran.

b. Pemerintah menganjurkan para pedagang untuk memperketat prokes selama PSBB

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan pemerintah desa cikembulan telah berkordinasi dengan pemerintah daerah agar dapat memenuhi kebutuhan baik masyarakat yang terkena virus covid-19, ataupun masyarakat yang tidak terkena virus covid-19 diberi bantuan berupa bantuan langsung tunai atau pun bantuan sembako. Bantuan ini diharapkan oleh pemerintah agar dapat sementara bisa menutup kebutuhan masyarakat dimasa pandemi, maka pemerintah sejauh ini telah berusaha memberikan hal yang paling terbaik kepada masyarakatnya agar masyarakat tidak begitu beban ketika ada beberapa yang tidak dapat bekerja seperti biasanya karena terganggu oleh pelaksanaan pembatasan sosial bersekala besar di Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan secara keseluruhan dengan teori Chariril Anwar Pohan (2013:526) yaitu Keadilan (equity), Kepastian hukum (certainly), Ketepatan waktu (convenience), dan ekonomis. Sedangkan Menurut Karunia Mulya Firdaus (2018: 10), optimalisasi adalah:

suatu proses untuk mengoptimalkan suatu solusi agar ditemukannya solusi terbaik dari sekumpulan alternatif solusi yang ada dengan menggunakan formulasi, optimalisasi dilakukan dengan memaksimalkan atau meminimalkan suatu fungsi objektif dengan tidak melanggar batasan yang ada. Dengan adanya optimalisasi, suatu sistem dapat meningkatkan efektifitasnya seperti meminimalisir biaya meningkatkan keuntungan, meminimalisir waktu proses, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar dalam upaya mencegah penyebaran virus covid-19 oleh Pemerintah Desa Cikembulan Kabupaten Pangandaran dalam pelaksanaannya bisa dikatakan masih kurang optimal karena sesuai dengan analisis penulis dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan oleh penulis.

KESIMPULAN

1. Pemerintah desa cikembulan telah semaksimal mungkin dalam pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar. Maka dari itu Pemerintah Desa untuk mengoptimalkan pelaksanaan agar dapat dengan serius memutus mata rantai virus covid-19 di lingkungan masyarakat Desa Cikembulan, serta tidak adanya kepanikan masyarakat tentang isu yang beredar sehingga perlunya tindakan yang siap siaga dilakukan oleh Pemerintah Desa yang perlu disampaikan kepada masyarakat tentang apa yang akan dilakukan. Sejauh ini pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar masih bahawa untuk pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar dalam upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 oleh Pemerintah Desa Cikembulan Kabupaten Pangandaran dalam pelaksanaannya bisa dikatakan masih kurang optimal karena beberapa hal. Pemerintah Desa Cikembulan belum bisa melaksanakan Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar secara optimal.
 2. Yang menjadikan hambatan pemerintah desa yaitu masih adanya masyarakat tidak mau mengikuti pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar dan ini menjadi tugas yang sedikit merepotkan pemerintah desa cikembulan dalam menindak sebagian Masyarakat yang tidak patuh terhadap pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar di desa cikembulan.
 3. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa cikembulan dengan memberikan pemahaman terhadap masyarakat yang tidak mau mengikuti pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar di desa cikembulan sehingga muncul rasa sadar terhadap bahaya virus covid-19 terhadap masyarakat yang berada di sekitarnya.
- Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis kemukakan yaitu:
1. Pemerintah Desa cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran sebaiknya lebih memfokuskan serta mengoptimalkan untuk pemahaman masyarakat mengenai penyebaran virus covid-19 agar tidak terjadinya, tidak merata informasi di lingkungan masyarakat.
 2. Pemerintah Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran lebih berfokus pada bagaimana keinginan masyarakat agar semua masyarakat terkait fasilitas yang diinginkan demi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat selama pandemi covid-19.

3. Pemerintah Desa cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran sebaiknya ada pemerataan serta penyaringan lebih ketat saat pembagian bantuan baik dalam hal apapun.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Abdullah (2014), *faktor terpenting berhasilnya suatu optimalisasi*.
- Adam smit (sri 2013) asas optimalisasi.
- Adam smit (waloyo 2014) asas optimalisasi. Riki wijaya, 2020. *Optimalisasi peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani didesa sukasari kecamatan banjarsari kabupaten ciamis*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh Ciamis.
- Ahmad matih joyo santoso, (2019) . *optimalisasi kinerja komisi pemilihan umum daerah dalam menyelenggarakan pemilihan umum presiden dan anggota legislatif tahun 2019*. fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitasgaluh ciamis.
- Albi anggito & johan setiawan, (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* : sukabumi : cv jejak
- Chairil Anwar Pohan, (2013). *Manajemen perpajakan strategi perencanaan pajak dan bisnis* : jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Choiroel anwar, (2015). *Metodologi penelitian kualitatif* : sidoarjo: zifatama publisher
- Eka suhaib, dkk (2021). *Optimalisasi adalah....*
- Hotniar singoringgo (2015:117) *tigaelemen permasalahan optimalisasi*.
- <http://repository.uinsuska.ac.id/4380/3/10.%20BAB%20II%281%29.pdf>
- https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/253036/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf “12 february 2021 07:15
- <https://tirto.id/arti-physical-distancing-dan-social-distancing-apa-perbedaannya-eHNf>
- <https://www.wartaekonomi.co.id/read277786/apa-itu-physical-distancing>
- Intruksi bupati pangandaran No. 2 tahun 2021 tentang pelaksanaan pengetatan wilayah
- Juanningsih, I . N . consuello, Y. Tarmidizi, A., & Nurirfan .D. (2020) *optimalisasi kebijakan pemerintah dalam penanganan covid19 terhadap masyarakat indonesia*, salam jurnal sosialbudaya syar’i. 7 (6), 509-518
- Juaningsih, Imas Novita, et al. *"Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia."* SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i 7.6 (2020): 509-518)
- Karunia mulaya firdaus (2018:10) optimalisasi adalah....
- Magelang*. Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 167-176. “12 Februari 2021 07:15”

- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.
- Nellis dan chema dalam (karunia mulya firdaus 2018:25).
- Nurwanda, Asep, and Elis Badriah. "Analisis Program Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (Pid) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis." *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7.1 (2020): 68-75.
- Peraturan gubernur jawa barat no. 36 tentang Pedomanan pembatasan sosial berskala besar dalam penanggulangan coronan virus disease 2019 di wilayah provinsi jawa barat.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rini nuraeni, 2020. *optimalisasi pengelolaan aset desa oleh pemerintah desa karang sari kecamatan padaherang kabupaten pangndaran*. fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas galuh ciamis.
- Riki wijaya, 2020. *Optimalisasi peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani didesa sukasari kecamatan banjarsari kabupaten ciamis*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh Ciamis.
- Sasongko, D., Ulfah, M., Prihatiningsih, A., Lestari, M., Sodik, J., & Ardian, A. (2020). *Optimalisasi Peran Desa Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Dusun Prangko'an Kabupaten*
- Suaib, E., Jamal, J., & Indriati, R. (2021). *Optimalisasi*.
- Tania yulianti, 2020. *Optimalisasi pengelolaan badan usaha milik desa oleh pengurus untuk meningkatkan pendapatan asli desa di desa sindangrasa kecamatan banjar anyar kabupaten ciamis*.
- Tuwu ,D (2020) *kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi covid-19*. *Jurnal publcuho*, 3 (2), 267-278